PENGARUH JUMLAH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI DKI JAKARTA

Author

Noor Qadiri Mobarak
Universitas Indraprasta PGRI

Dona Fitria

Rendika Vhalery

Abstract

The objective of this study is to determine the impact of the number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) on the unemployment rate in DKI Jakarta. A quantitative research method was employed using panel data, covering six regions in DKI Jakarta (cross-sectional units) over a five-year period (2017–2021), resulting in a total sample size of 30 observations. Panel data regression was used for the analysis. The results indicate that the number of MSMEs has a significant partial effect on the unemployment rate.

Keywords

UMKM, Unemployment

2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Tingkat Pengangguran di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan mengunakan data panel dengan jumlah crosss section 6 wilayah di DKI Jakarta dengan jumlah data time series selama 5 tahun (2017 – 2021) sehingga jumlah total sampel sebanyal 30 sampel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Page

25 – 32

DOI

Kata kunci

UMKM, Pengangguran

PENDAHULUAN

Ekonomi diperlukan untuk setiap masyarakat, masalah ekonomi terkait dengan kehidupan individu, kehidupan keluarga, bangsa dan negara, bahkan dunia. Setiap keluarga harus mampu memecahkan masalah ekonominya sendiri. Setiap hari, kami menyelesaikan masalah ekonomi kami sendiri, mulai dari uang saku, jajan dan harga bensin hingga biaya kuliah, mencari pekerjaan. Roda gigi kehidupan ekonomi mutlak diperlukan bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi menjadi suatu hal sangat sentral sekali untuk dibicarakan karena hal tersebut berhadapan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan secara umum akan meningkatkan kualitas kehidupan bagi semua pihak untuk mampu berkontribusi terhadap perekonomian yang dibangun. Secara empiris juga terkait dengan semakin tingginya standar hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Indonesia sebagai sebuah negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum. Pembangunan ekonomi haruslah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, mulai dari tingkat mikro hingga makro dengan tujuan utama yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UMKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor usaha yang lebih besar (UB) justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan berdasarkan waktu, yaitu data runtun waktu *(time series)* pada tahun 2017-2021. Metode kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini penelitian yang memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk melihat hubungan kausalitas atau sebab akibat antara variabel independen (X) yang terdiri dari jumlah UMKM serta variabel dependen (Y) yaitu tingkat pengangguran.

HASIL

1. Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: (1) *Common Effect Model* (CEM), (2) *Fixed Effect Model* (FEM), dan (3) *Random Effect Model* (REM). Berikut merupakan aplikasi dari ketiga model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini:

a. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.151424	0.597884	15.30635	0.0000
LN_X	-0.141814	0.066782	-2.123539	0.0447

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.984426	Mean dependent var	10.41720
Adjusted R-squared	0.980363	S.D. dependent var	1.820497
S.E. of regression	0.255107	Akaike info criterion	0.306696
Sum squared resid	1.496830	Schwarz criterion	0.633642
Log likelihood	2.399561	Hannan-Quinn criter.	0.411289
F-statistic	242.3066	Durbin-Watson stat	2.632463
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil olahan data sekunder dari Eviews12

b. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.529910	0.588070	12.80444	0.0000
LN_X	−0.323484	0.062088	−5.210107	0.0000

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.468313	0.7712
Idiosyncratic random	0.255107	0.2288

Weighted Statistics			
R-squared	0.249715	Mean dependent var	2.465658
Adjusted R-squared	0.222919	S.D. dependent var	0.493910
S.E. of regression	0.435392	Sum squared resid	5.307863
F-statistic	9.319151	Durbin-Watson stat	1.240232
Prob(F-statistic)	0.004928		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.361076	Mean dependent var	10.41720
Sum squared resid	61.40831	Durbin-Watson stat	0.107200

Sumber : hasil olahan data sekunder dari Eviews

c. *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341792	1.155407	0.295820	0.7696
LN_X	−1.128821	0.127972	−8.820828	0.0000

R-squared	0.735367	Mean dependent var	10.41720
Adjusted R-squared	0.725916	S.D. dependent var	1.820497
S.E. of regression	0.953085	Akaike info criterion	2.806116
Sum squared resid	25.43440	Schwarz criterion	2.899529
Log likelihood	-40.09173	Hannan-Quinn criter.	2.835999
F-statistic	77.80701	Durbin-Watson stat	1.539386
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil olahan data sekunder dari Eviews12

2. Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu *Pooled, fixed effect, dan random.* Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model tergantung kepada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia. Data panel yang telah dikumpulkan, dilakukan penentuan estimasi menggunakan *Common/ Pooled, Fixed, dan Random Effect.*

a. Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	73.564012	(5,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	84.982591	5	0.0000

Sumber : hasil olahan data sekunder dari *Eviews12*

Apabila nilai probabilitas F > 0.05 artinya H_0 diterima, yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *common effect.* Namun jika nilai probabilitasnya < 0.05 artinya H_0 ditolak, yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect.*

Hasil dari uji *chow* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 0,0000 atau < 0,05 maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect.*

b. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	54.559590	1	0.0000

Sumber : hasil olahan data sekunder dari *Eviews12*

Dalam melakukan uji *hausman*, hipotesis yang digunakan yaitu: H_0 : random effect
H_1 : fixed effect

Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* > 0.05 artinya H_0 diterima, yang berarti model regresi yang paling tepat digunakan adalah *random effect.* Namun jika probabilitas *Chi-Square* < 0.05 artinya H_0 ditolak, yang berarti model regresi yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect.* Berdasarkan hasil uji *hausman* di atas, dapat dilihat dari nilai probabilitas *Cross-section* random yakni sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang dipilih adalah *Fixed effect Model* (FEM).

3. Pemilihan data panel terbaik

Penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Pada penelitian ini didapatkan tiga model, yaitu:
(1) Common Effect Model (CEM), (2) Fixed Effect Model (FEM), dan (3) Random Effect Model (REM). Dari hasil uji pemilihan model dengan mengunakan uji hausman dan uji chow didapatkan bahwa pada penelitian ini model data panel terbaik adalah *Fixed Effect Model*, yang hasilnya ditampilkan pada output dibawah ini,

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.151424	0.597884	15.30635	0.0000
LN_X	-0.141814	0.066782	-2.123539	0.0447

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.984426	Mean dependent var	10.41720
Adjusted R-squared	0.980363	S.D. dependent var	1.820497
S.E. of regression	0.255107	Akaike info criterion	0.306696
Sum squared resid	1.496830	Schwarz criterion	0.633642
Log likelihood	2.399561	Hannan-Quinn criter.	0.411289
F-statistic	242.3066	Durbin-Watson stat	2.632463
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil olahan data sekunder dari Eviews12

Dari hasil output Eviews pada hasil diatas maka didapatkan bentuk persamaaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$LN_Y = 9.15142360616 - 0.141813634465*LN_X + [CX=F]$$

Berikut adalah interprestasi dari bentuk regresi data panel diatas, yaitu:

a. Nilai Konstanta yang di peroleh sebesar 9.15142360616 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga ikut naik sebesar 9.15142360616.
b. Nilai koefiesien Regresi varibel X bernilai negatif (-) sebesar 0.1418 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun sebesar 0.1418 begitu juga sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t-Statistik (Parsial)

Setelah didapatkan bentuk persamaan data panel, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan mengunakan uji t statistic. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas t lebih kecil dari 0.05, maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Dari model fixed effect yang dihasilkan diperoleh nilai probability variabel X (jumlah UMKM), yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.151424	0.597884	15.30635	0.0000
LN_X	-0.141814	0.066782	-2.123539	0.0447

Pada gambar diatas diperoleh variabel X memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,123539 dengan nilai prob signifikan sebesar 0,0447. Karena nilai pro signifikan (0.047) < (0,05) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di DKI Jakarta.

PEMBAHASAN

Menurut World Bank mengakui bahwa usaha kecil dan menengah merupakan salah satu pendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis regresi peningkatan jumlah UMKM akan meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja untuk di pekerjakan di usaha yang baru. Banyaknya pekerja yang terserap berarti pengangguran akan semakin berkurang dan juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Jumlah UMKM yang terus bertambah akan menigkatkan output yag dihasilkan dan perekonomian daerah pun juga akan terus berkembang.

Antara pertumbuhan UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi DKI Jakarta terdapat hubungan yang positif, hal ini mendefinisikan bahwa ketika pertumbuhan UMKM meningkat maka penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta pun ikut meningkat (hubungan searah) artinya bahwa dalam taraf tertentu pertumbuhan UMKM dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta.

Indonesia memegang peranan yang cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Kekuatan ekonomi Indonesia ke depan akan bertumpu pada tiga pilar yakni ekonomi kerakyatan, ekonomi daerah, dan pemberdayaan UMKM. Karena itu dibutuhkan peran pemerintah dalam memajukan UMKM di Indonesia melalui pengembangan UMKM berkesinambungan dan terintergrasi dengan pembangunan nasional, dan paying hukum berupa Undang-Undang Perekonomian Nasional serta mengavaluasi peraturan-peraturan yang menghambat perkembangan UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan kesimpulan bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di DKI Jakarta. Pengaruh tersebut terbukti signfikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Pada uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai sigifikan (0.047) < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di DKI Jakarta pada tingkat kepercayaan 95%

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, I. (2018). *Ekonomi Publik.* Yogyakarta: Deepublish.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi.* Jakarta: Grafindo Persada.

Dindin, A. (2020). *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Vol. 1). Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Frisdiantara, C., & Mukhlis, I. (2016). *Ekonomi Pembangunan.* Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang.

Genastiti, K., & Nurlita, N. (2018). *Ekobomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI* (Vol.

4). Bandung: Yrama Widya.

Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistik Inferensial* (Vol. 1). Jakarta: Rajawali Pers.

Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran. *Economica Didactica*, 1-13.

Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota . *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 35-46.

Jerry R, D. (2019). *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM.* Sulawesi: Yayasan Makaria Waya.

Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasrida, M. F., Siburian, A. E., & Laoli, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24-29.

Oekan, A., & Mulyanto, D. (2019). *Isu-Isu Pembangunan: Pengantar*

Teoretis.
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
Partomo, T., & Soejoedono, A. (2004). *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
Patta, R., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan.* Makasar: CV Sah Media. Sadano, S. (2016). *Makro ekonomi: Teori Pengantar.* Jakarta: RAJAWALI PERS.
Sakur Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta. *Jurnal Spirit Publik*, 92-94.
Tulus, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia dan Isu-isu Penting.* Jakarta: LP3ES.
Wilantara, R., & Indrawan, R. (Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM).
2016. Bandung: Refika Aditama.
Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan gabungan* (Vol.
4). Jakarta: Kencana.
Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.2008. Jakarta.
BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi DKI Jakarta